

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif adalah

“metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Variabel dalam penelitian ini adalah peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini digunakan untuk menghasilkan kesimpulan apakah terdapat pengaruh variabel bebas (kompensasi finansial) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) serta mengetahui sejauh mana pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan SPPBE PT Profil Sukses Abadi.

3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Efektivitas Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Pada SPPBE PT Profil Sukses Abadi” dalam penelitian ini ditetapkan dua jenis variabel penelitian, yaitu kompensasi finansial sebagai variabel bebas (*Independent Variable*) dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*).

1 Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas (*independent variable*) sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi finansial yang diberikan oleh SPPBE PT Profil Sukses Abadi kepada karyawan. Kompensasi finansial menurut Hasibuan (2019) adalah kompensasi yang berupa gaji, upah dan insentif. Sesuai dengan kompensasi finansial yang ada pada SPPBE PT Profil Sukses Abadi maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaji dan bonus. Menurut Hasibuan (2019) “gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti”. sedangkan bonus adalah kompensasi tambahan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas pekerjaannya yang baik dan menguntungkan perusahaan.

2 Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2016) variabel terikat (*dependent variable*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan SPPBE PT Profil Sukses Abadi. kinerja adalah hasil kerja yang

telah dicapai oleh seseorang secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan peraturan, kemampuan, target, dan tanggung jawab yang telah ditentukan. Menurut Bangun (2012) indikator kinerja dapat diukur antara lain dengan jumlah pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan kerja sama. Berdasarkan hal tersebut dan juga keadaan yang ada dilapangan maka indikator pengukuran dari variabel kinerja dalam penelitian ini antara lain yaitu jumlah pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan kerja sama.

1. Jumlah Pekerjaan

Jumlah pekerjaan yang dihasilkan individu atau kelompok sebagai persyaratan yang menjadi standar pekerjaan.

2. Kualitas Pekerjaan

Setiap karyawan dalam perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk dapat menghasilkan sesuai kualitas pekerjaan.

3. Ketepatan Waktu

Setiap pekerjaan harus diselesaikan tepat waktu sesuai dengan ketentuan.

4. Kehadiran

Setiap pekerjaan harus memenuhi absensi atau kehadiran karyawan dalam bekerja sesuai waktu yang ditentukan.

5. Kemampuan Kerja Sama

Kerja sama antar karyawan sangat dibutuhkan karena kinerja karyawan dapat dinilai dari kemampuannya bekerjasama dengan rekan sekerja lainnya.

Agar lebih mudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
1.	Kompensasi Finansial (X)	Gaji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji yang saya terima sesuai dengan usaha yang telah saya keluarkan 2. Gaji yang saya terima telah layak sesuai dengan upah minimum kabupaten (UMK) yang ditetapkan Pemerintah 3. Gaji yang diberikan perusahaan selalu tepat waktu 	Skala Likert <ol style="list-style-type: none"> 1. SS = score 5 2. S = score 4 3. N = score 3 4. TS = score 2 5. STS = score 1
		Bonus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus yang diberikan perusahaan sebanding dengan kerja lembur 2. Perusahaan tempat saya bekerja telah memberikan bonus secara adil kepada karyawan 	Skala Likert <ol style="list-style-type: none"> 1. SS = score 5 2. S = score 4 3. N = score 3 4. TS = score 2 5. STS = score 1
2.	Kinerja Karyawan (Y)	Jumlah Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam bekerja saya mampu memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan 	Skala Likert <ol style="list-style-type: none"> 1. SS = score 5 2. S = score 4 3. N = score 3 4. TS = score 2 5. STS = score 1
		Kualitas Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu menggunakan teknologi sebagai sarana bekerja agar lebih efektif sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan 	Skala Likert <ol style="list-style-type: none"> 1. SS = score 5 2. S = score 4 3. N = score 3 4. TS = score 2 5. STS = score 1

			Pertamina	
		Ketepatan Waktu	1. Saya dapat menyelesaikan target pekerjaan sesuai dengan waktu kerja yang telah ditentukan	Skala Likert 1. SS = score 5 2. S = score 4 3. N = score 3 4. TS = score 2 5. STS = score 1
		Kehadiran	1. Saya selalu memenuhi kehadiran selama 1 bulan bekerja	Skala Likert 1. SS = score 5 2. S = score 4 3. N = score 3 4. TS = score 2 5. STS = score 1
		Kemampuan Kerjasama	1. Saya mampu menjalin kerjasama dengan sesama rekan kerja sehingga lebih efektif dalam bekerja	Skala Likert 1. SS = score 5 2. S = score 4 3. N = score 3 4. TS = score 2 5. STS = score 1

Sumber: Peneliti (2022)

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan SPPBE PT Profil Sukses Abadi yang berjumlah 35 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat dikatakan sebagai bagian yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi tersebut.

Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2016)

“*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel jenuh digunakan apabila peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 35 orang karyawan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*,

3.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk mendapatkan data primer ini, peneliti harus mengumpulkan secara langsung dengan melakukan survey lapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari data lapangan yang didapat dari sampel penelitian, seperti kuesioner (angket) dan observasi non

partisipan terutama yang berkaitan dengan informasi gaji, bonus dan jumlah produksi.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari SPPBE PT Profil Sukses Abadi yang ada kaitannya dengan penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap karyawan SPPBE PT Profil Sukses Abadi. Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono (2016). Dalam penelitian ini pengukuran variabel dengan kuesioner menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016:94)

2. Observasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung obyek yang diteliti. Berdasarkan dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung pada aktivitas obyek yang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen.

3. Penelitian Kepustakaan

Mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan landasan teori dan pengertian mengenai pokok masalah yang diteliti. Selain itu dengan membaca kumpulan-kumpulan tulisan kuliah yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Pengujian Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 35 karyawan SPPBE PT Profil Sukses Abadi. Untuk mencari validitas, yaitu dengan mengkorelasikan skor dari setiap pernyataan dengan skor total seluruh pernyataan. Pengujian validitas dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS *for windows* dengan metode *pearson product moment*. Hasil perolehan uji validitas dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut Sugiyono (2016) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Apabila angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada nilai standar maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Dalam penelitian ini uji validitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No.Item	r hitung	r kritis	Keputusan
X.1	0,809	0,3	Valid
X.2	0,797	0,3	Valid
X.3	0,803	0,3	Valid
X.4	0,895	0,3	Valid
X.5	0,959	0,3	Valid
Y.1	0,972	0,3	Valid
Y.2	0,528	0,3	Valid
Y.3	0,968	0,3	Valid
Y.4	0,953	0,3	Valid
Y.5	0,824	0,3	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa hasil pengujian validitas yaitu nilai r hitung memiliki nilai lebih dari r kritis 0,3. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini adalah valid. Sehingga item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2016) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 35 karyawan SPPBE PT Profil Sukses Abadi, dengan menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS *for windows* variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel
2. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

Nilai r -tabel dapat dilihat pada tabel r yang telah ditetapkan sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel	Keputusan
1.	Kompensasi Finansial	0,877	0,334	Reliabel
2.	Kinerja Karyawan	0,906	0,334	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui hasil pengujian reliabilitas yaitu nilai r alpha (*Cronbach's alpha*) untuk variabel kompensasi finansial bernilai 0,877 dan untuk variabel kinerja karyawan

bernilai 0,906. Untuk nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan $n=35$ adalah 0,334. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai r alpha untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai lebih dari r tabel, sehingga pengukuran dari variabel kuesioner adalah reliabel. Yang berarti hubungan antara kompensasi finansial (X) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah kuat dan dapat dijadikan sebagai alat ukur pada analisis selanjutnya.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data, dimana data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Menurut Sugiyono (2016) uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal. Uji statistik ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan diolah dengan *SPSS for windows*. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, namun apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan nilai residual berdistribusi tidak normal.

3.6.3 Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.3.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan dari variabel kompensasi finansial dan juga variabel kinerja karyawan yang ada pada SPPBE PT Profil Sukses Abadi. Dimana analisis deskriptif dijelaskan dari hasil

perolehan keusioner dengan menggunakan pengukuran skala likert.

3.6.3.2 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Menurut Sugiyono (2016) koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini uji koefisien korelasi di olah menggunakan SPSS *for windows*. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 ($< 0,05$) maka hubungan antar variabel dalam penelitian adalah berkorelasi. Untuk melihat derajat hubungan antar variabel maka dapat dilihat nilai *pearson correlation* (R). Hubungan antar variabel dapat bersifat positif/negatif, jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya jika variabel yang satu naik atau turun maka variabel yang lainnya juga naik atau turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1 semakin kuat korelasi positifnya. Untuk mengetahui suatu pengaruh kuat atau tidak maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini dimana angka korelasi berkisar antara -1 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna.

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi (R)

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,200-0,399	Lemah
3	0,400-0,599	Cukup Kuat
4	0,600-0,799	Kuat
5	0,800-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

3.6.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y) yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada hasil nilai R Square dari hasil uji koefisien korelasi SPSS *for windows*.

3.6.3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal seberapa tinggi nilai variabel *dependen* bila nilai variabel *independen* dimanipulasi (diubah-ubah). Secara umum persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut, Sugiyono (2016).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel *independen*

3.6.3.5 Uji Hipotesis Parsial t

Menurut Sugiyono (2016) uji parsial t digunakan untuk menguji antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial dengan mengasumsikan bahwa variabel lain

dianggap konstan. Pada penelitian ini uji hipotesis parsial t diolah menggunakan SPSS *for windows*, dimana setelah hasil dari t_{hitung} diketahui maka selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

Dalam menentukan harga t_{tabel} dengan df (*degree of freedom*) = $n-k-1$ dengan tingkat kesalahan 5% uji dua pihak. Untuk menguji hipotesis nol (H_0) kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila t hitung $<$ nilai t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.